

ABSTRAK

Hipertensi menjadi salah satu tanda dari komplikasi diabetes mellitus. Pada hipertensi sering terjadi abnormalitas lipid yang berkaitan dengan aktifitas saraf simpatis yang mempengaruhi rangsangan dari resistensi insulin. Gangguan lipid dapat ditemukan pada penderita diabetes melitus memicu terjadinya komplikasi kardiovaskuler. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan tekanan darah (diastole) terhadap Profil HDL dan LDL pasien diabetes melitus dengan riwayat hipertensi di Rumah Sakit Islam Jemursari.

Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer yang melibatkan 30 responden. Pasien diukur tekanan darahnya kemudian diperiksa kadar HDL dan LDLnya dengan menggunakan metode pemeriksaan *Autoanalyzer*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden yang ada rerata pada tekanan darah (diastole) adalah 81,00 mmHg, kemudian pada HDL 38,03 mg/dL dan pada LDL 131,17 mg/dL. Pada hasil uji korelasi menunjukkan jika hubungan diastole dengan HDL memiliki $p\text{-value} = 0,519$ ($p > 0,05$) sedangkan pada hubungan diastole dengan LDL memiliki $p\text{-value} = 0,176$ ($p > 0,05$) yang berarti hasil tidak signifikan sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan tekanan darah (diastole) terhadap profil HDL dan LDL pasien diabetes melitus dengan riwayat hipertensi di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Kata kunci : Diastole, HDL, LDL, Diabetes Melitus, Riwayat Hipertensi, *Autoanalyzer*